

**ANALISIS PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PELAKSANAAN
PEMBANGUNAN DESA GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT
Di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat**

Yurmanius Waruwu¹

Abstrak

Partisipasi masyarakat sering diperbincangkan diberbagai wilayah, baik didaerah kota maupun pedesaan, karena dapat kita lihat begitu besar pengaruh dari partisipasi tersebut, partisipasi masyarakat ini sangat menentukan keberhasilan suatu perencanaan atau program-program yang ada disekitar mereka, keberhasilan suatu program tanpa adanya partisipasi masyarakat tidak akan berjalan dengan baik, keikut sertaan masyarakat akan sangat dibutuhkan dalam perencanaan atau program, agar program berjalan dengan mestinya.

Tujuan penelitian Untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dan untuk mengetahui yang menjadi faktor yang mempengaruhi partisipasi pembangunan desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif lokasi penelitian adalah desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah *purposive sampling* secara keseluruhan sebanyak 63 orang responden, teknik pengumpulan data terdiri dari Observasi, Wawancara, Dokumentasi Sumber tertulis. Hasil penelitian, Tingkat partisipasi masyarakat desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang tergolong baik dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan

Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, Pembangunan , Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Pembangunan di wilayah pedesaan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan yang semakin memantapkan ketahanan masyarakat dalam upaya meletakkan dasar dan landasan ekonomi, sosial, budaya, politik, keamanan dan ketahanan nasional.

Pelaksanaan pembangunan di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat juga telah dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat sangatlah penting demi terwujudnya hasil-hasil pembangunan desa di Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

¹ Dosen Tetap STIE Nias Selatan Prgram Studi Manajemen (yurmaniuswaruwu89@gmail.com)

Sebagai wujud adanya partisipasi masyarakat di Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat saat ini, telah dibangun berbagai infrastruktur seperti pembukaan badan jalan, pengaspalan jalan, rehap balai desa, pembuatan parit beton, Selain pembangunan infrastruktur tersebut di desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dilaksanakan berbagai kegiatan pembangunan yang melibatkan masyarakat seperti bakti sosial (BAKSOS). Bakti sosial ini dilaksanakan tiap hari sabtu, semua masyarakat ikut berpartisipasi seperti membersihkan kantor desa, balai desa dan jalan raya.

Partisipasi masyarakat Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat relatif bervariasi baik dari segi intensitasnya maupun dari segi bentuknya. Dari segi intensitasnya ada yang partisipasinya sangat rendah, dan ada pula yang sangat tinggi. Dan dari segi bentuknya ada yang partisipasinya dalam bentuk pemikiran/ide, dan ada pula yang partisipasinya dalam bentuk materi dan uang tunai.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dikaji lebih mendalam mengenai tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa sehingga mengoptimalkan kesejahteraan masyarakat di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat

TINJAUAN LITERATUR

Partisipasi Masyarakat

Siti Irene A.D., 2011:61 membedakan partisipasi menjadi empat jenis yaitu pertama, partisipasi dalam pengambilan keputusan. Kedua, partisipasi dalam pelaksanaan. Ketiga, partisipasi dalam pengambilan manfaat. Dan keempat, partisipasi dalam evaluasi.

Korten (dalam Darmada, 2015) mendefinisikan partisipasi sebagai suatu tindakan yang mendasar untuk bekerjasama yang memerlukan waktu dan usaha, agar menjadi mantap dan hanya berhasil baik dan terus maju apabila ada kepercayaan.

Partisipasi

Partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil –hasil pembangunan (INyoman Sumaryadi, 2010: 46)

Masyarakat

Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006: 22) masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas

Pembangunan Desa

Pembangunan desa merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kebijakan umum pembangunan pemerintah kabupaten/Kota, Provinsidan nasional yang telah di tuangkan dalam berbagai dokumen perencanaan baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek. Dalam Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa pasal 78 ayat (1) Pembangunan desa bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan melalui pemenuhan kebutuhan dasar, pembangunan sarana dan prasarana Desa, pengembangan potensi ekonomi lokal, serta pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan secara berkelanjutan.

Sjafrizal .,2016:15 perencanaan pembangunan daerah pada dasarnya adalah bersifat multidisipliner karena cakupannya yang luas meliputi aspek geografi, ekonomi, sosial, budaya, politik, pemerintahan, dan fisik. Karena itu, penyusunan perencanaan pembangunan daerah memerlukan suatu tim perencana yang mempunyai beberapa keahlian dalam ilmu terkait seperti Planologi, Teknik, Ekonomi, Pertanian, Hukum, Pemerintahan, dan Sosial Budaya.

Pembangunan

Rogers (dalam Harun, 2011:3) pembangunan yaitu perubahan yang berguna menuju suatu sistem sosial dan ekonomi yang diputuskan sebagai kehendak suatu bangsa.

Sondang P.Siagian (2008) pembangunan merupakan suatu rangkaian usaha untuk mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana serta sadar,yang di tempuh oleh suatu negara menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa

Desa

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 2) desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Pasal 1 Bab I UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, disebutkan bahwa desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan /atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kesejahteraan Masyarakat

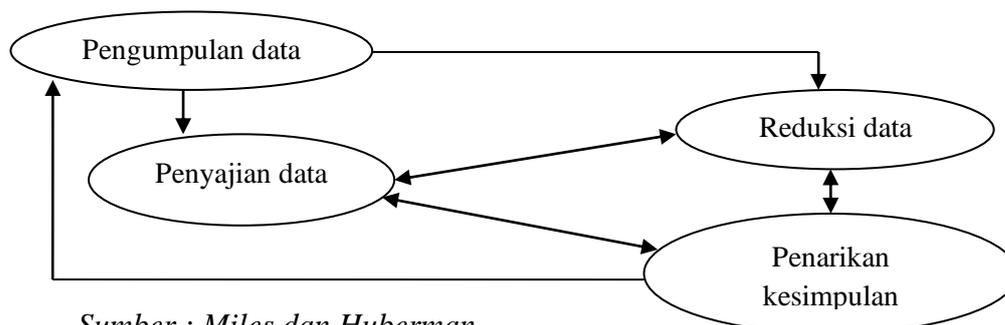
Sunarti (2012), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir

batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, rumah tangga serta masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, lokasi penelitian adalah Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yang berjumlah 360 KK, Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* terdiri dari Teknik pengambilan *purposive sampling* pertama yaitu perangkat desa yang berjumlah 4 orang ,tokoh Masyarakat yang berjumlah 5 orang,tokoh Agama 4 orang dan 5 orang tokoh pemuda, masyarakat yang terdiri dari 4 orang, termasuk kepala dusun. Dengan demikian jumlah *purposive sampling* secara keseluruhan sebanyak 22 orang responden. Jenis dan sumber data, data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data Observasi, Wawancara, Dokumentasi Sumber tertulis, Analisi data menggunakan model Interaktif

Gambar 2 Model Interaktif



Sumber : Miles dan Huberman

HASIL PENELITIAN

Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa

Seperti yang dikemukakan oleh bapak Safarman Jaya Gulo,S.H selaku Kepala Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat “Perencanaan dalam pembangunan desa di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sepatutnya harus melibatkan masyarakat desa melalui rapat yang dilaksanakan pada tingkat dusun dan RT, dimana masyarakat sering menyebutnya “Musrenbangdes”.

Secara teknis partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembanguna dijelaskan oleh hasil wawancara dengan bapak Aliyunus Waruwu,SPd selaku kaur Pembangunan di Desa Duria

Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yang menyatakan bahwa :“Hal yang dibahas dalam rapat yang dilakukan di Balai Desa Tanggal 12 desember 2020 meliputi permasalahan di tingkat lingkungan desa dan RT saja, salah contohnya adalah adanya pembukaan badan jalan, pengaspalan jalan, rehap balai desa, pembuatan parit beton

Hasil wawancara dengan Fajarman jaya Gulo,SPd sebagai Kaur Kesejahteraan menyatakan jika “Masyarakat tidak melaksanakan pada tahap pra dan pasca Musrenbang dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk langsung saja pada acara inti musyawarah yang diadakan di Balai Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat . Adapun yang terjadi di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat hanya dititik beratkan pada aspek pelaksanaan saja sehingga tahapan pra dan pasca musrenbang cenderung tidak terlalu dianggap penting”

Berdasarkan hasil interview dengan Bapak Safarman Jaya Gulo,S.H selaku kepala Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat, bahwa keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, beliau berkata: “Begini, ketika masyarakat ikut serta dalam musyawarah, kami berikan kesempatan untuk mengeluarkan pendapat atau ide-ide terkait tentang apa yang mau di bangun di Desa ini, kemudian dari sekian banyak ide dan masukan yang telah mereka berikan harus mengambil keputusan mana pembangunan yang harus diprioritaskan, jadi kami juga melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan”

Bapak Yulianus Waruwu,SPd sekertaris Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat juga memaparkan ketika di wawancara, beliau berkata: “iya, masyarakat juga ikutan didalam pengambilan keputusan,karena kami juga tidak mau mengambil keputusan tanpa disetujui oleh masyarakat Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Bowosokhi Waruwu dan Sabali Halawa selaku kadus dusun 1 dan kadus dusun 2, yang menyatakan bahwa :“iya, dalam pengambilan keputusan masyarakat juga ikut terlibat lebih masyarakat yang ikut musyawarah dan memberikan masukan-masukan atau ide-idenya.

Hal senada juga ditopang oleh bapak Ampuni Waruwu selaku masyarakat, yang menyatakan bahwa:“Memang benar kami bermusyawarah bersama masyarakat, serta dalam pengambilan keputusan pun kami masyarakat ikut terlibat, bahkan hasil keputusan itu atas dasar kesepakatan kami masyarakat.

Terkait dengan pertanyaan diatas, hal sedemikian juga disampaikan oleh bapak Ordemawan Waruwu SPd selaku masyarakat Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yang menyatakan bahwa : “Iya tentu, kan kami masyarakat juga ikut musyawarah bersama dengan aparatur Desa, jadi saat musyawarah masyarakat juga memberikan masukan dan sumbangan pemikiran tentang pembangunan desa yang akan dibangun, jadi dalam

pengambilan keputusan kami masyarakat juga mengambil keputusan yang sesuai dengan masukan atau saran dari kami”.

Berdasarkan hasil observasi, ternyata masyarakat ikut terlibat dalam pengambilan keputusan, sebagaimana masyarakat telah memberikan masukan dan saran-saran ketika bermusyawarah, kemudian masyarakat juga terlibat dalam pengambilan keputusan, hal tersebut dibuktikan dengan kesepakatan antara masyarakat dengan aparat Desa, bukan kesepakatan dari aparat Desa kemasyarakat, artinya bahwa keputusan muncul dari bawah (masyarakat), atas dasar sumbangan pemikiran, dan masukan-masukan yang telah diungkapkan oleh masyarakat.

Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa

Bapak Firman Gulo,SH sebagai tokoh masyarakat yang menyatakan bahwa :“Kami ini menginginkan jalan antar desa diperbaiki seperti sekarang ini,Ya... walaupun masih batu sudah enak dan tidak becek lagi. Salesman Halawa,S.Kom sebagai masyarakat desa duria mengungkapkan juga bahwa partisipasi masyarakat sangatlah penting dan hal yang sangat membanggakan ialah pembangunan-pembangunan yang sudah terlaksana karena pada tahun-tahun sebelumnya jalan masih parah (berlubang), kami berterimakasih karna sudah bagus walau pun masih banyak kekurangannya.

Pada tahapan teknis, keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan juga dijelaskan oleh Bapak Bowosokhi Waruwu sebagai Kadus 1 yang menyatakan bahwa :“keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dilihat dari kegiatan kerja bakti sesuai dengan dusunya. Keterlibatan masyarakat pada pembangunan ini seperti melakukan pengangkutan bahan bangunan sebagai bahan perbaikan jalan, melakukan pengecatan Balai Desa dalam upaya perbaikan Balai Desa dan sebagainya” Senada dengan Kadus 2 jga menyampaikan hal yang sama tersebut, Aliyunus Waruwu,SPd selaku Kaur Pembangunan juga menjelaskan bahwa :“kegiatan masyarakat dalam pembangunan desa diatur sehingga tidak semua masyarakat secara langsung terlibat, tetapi dalam setiap harinya diatur jadwal masyarakat dusun mana saja yang ikut terlibat. Hal ini dilakukan supaya kegiatan masyarakat dalam mencari penghidupan (kebutuhan) tidak terganggu”.

Partisipasi Masyarakat Dalam Evaluasi Pembangunan Desa

Fajarman jaya Gulo,SPd selaku Kaur Kesejahteraan yang menyatakan bahwa :“Pada kegiatan evaluasi masyarakat diharapkan berperan aktif dalam pemeliharaan pembangunan ini tidak adanya aturan yang mengikat dari Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat untuk memelihara bangunan yang sudah ada”.

Hasil wawancara dengan Bapak Safarman Jaya Gulo,S.H selaku kepala Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat bahwa keterlibatan masyarakat dalam

pemantauan dan evaluasi iya mengatakan, “Yang melakukan pemantauan dan evaluasi adalah aparat Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat bersama dengan ketua Pelaksana Program Pembangunan Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Namun masyarakat juga ikut terlibat didalam pemantauan dan evaluasi, sehingga dengan begitu kami mengetahui apa saja kendala-kendala yang muncul saat pelaksanaan pembangunan yang desa jalankan” Senada dengan hal itu, Bapak Tedirman Gulo, SPd Kaur Pemerintahan juga berpendapat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi pembangunan di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yaitu : “Masyarakat juga ikut melakukan pemantauan dan evaluasi, walaupun masyarakat yang tidak ikut dalam pelaksanaannya, akan tetapi masyarakat sebagian melakukan pemantauan dari depan rumah sambil ngopi, dan santai”. Selain itu hal senada juga diungkapkan oleh Bowosokhi Waruwu dan Sabali Halawa selaku kadus dusun 1 dan kadus dusun 2 menyatakan bahwa : “Iya kami juga melakukan pemantauan dan evaluasi pembangunan, karena memang pemantauan ini perlu sekali, untuk melihat kesuksesan hasil pembangunan dengan apa yang sudah kami rencanakan bersama masyarakat”

Dijelaskan bapak Arifin Sastra Waruwu selaku masyarakat menyatakan bahwa : “Kami masyarakat juga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan yang telah dilaksanakan, karena kami masyarakat tidak ingin perencanaan yang telah kami susun dari awal tidak sesuai dengan apa yang kita harapkan, dan kami masyarakat juga melakukan pemantauan terhadap pembangunan yang dilakukan, jika ada pihak-pihak yang menyeleweng kami masyarakat sudah sepakat secara tegas melaporkan kepihak yang berwajib”.

Sehubungan dengan hal itu, ternyata bapak Mazorius Waruwu juga mengatakan, bahwa: “Iya kami, masyarakat disini juga melakukan pemantauan terhadap pembangunan infrastruktur Desa di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat ini, khususnya memang terhadap program pembangunan desa ini, karena apabila ada yang tidak sesuai kami masyarakat disini langsung mengomentari dan mengkritisnya jika kami biarkan saja, takutnya ada penyelewengan”.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas maka penulis melihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pemantauan dan evaluasi terhadap pembangunan infrastruktur Desa pembangunan kantor Desa, pembukaan badan jalan, pengaspalan jalan, rehap balai desa, yang diadakan oleh program pembangunan desa adalah, bahwa masyarakat juga terlibat dalam pemantauan dan evaluasi, dan masyarakat juga mengawasi dalam pembangunan infrastruktur desa tersebut, karena masyarakat ada penyelewengan atau ketidak sesuaian antara apa yang telah direncanakan dari awal.

Pembahasan

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat pada saat ini terbagi kedalam tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Namun partisipasi yang paling dominan masih pada tahapan pelaksanaan, Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan memiliki peran yang sangat penting untuk melihat bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa. Keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa Di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk tingkat partisipasi, salah satunya adalah ikut dalam kegiatan perencanaan musyawarah pembangunan desa. Proses partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dimulai dari tahap yang paling bawah yaitu musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat kampung kemudian musyawarah perencanaan pembangunan ditingkat desa. Musrembangdes merupakan musyawarah yang dilakukan ditingkat kampung yang dihadiri oleh seluruh unsur masyarakat wilayah kampung. Dalam musyawarah tersebut masyarakat akan membahas berbagai bidang dan sektor dimasing-masing kampung untuk menemukan program kegiatan yang akan dirumuskan.

Tahap pelaksanaan dilakukan setelah tahap perencanaan selesai dan partisipasi masyarakat dapat dilihat dari proses pelaksanaan program pemanfaatan dana desa di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat. Selain itu proses partisipasi dapat dilihat dari keaktifan masyarakat dalam ikut serta melaksanakan pekerjaan dalam kegiatan pembangunan yang berupa pembukaan badan jalan, pengaspalan jalan, rehap balai desa, untuk menunjang setiap program pembangunan di Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat yaitu dengan memberikan kontribusi harta yang berupa makanan dan minuman yaitu seperti gorengan, air kopi dan air putih.

Pada tahapan evaluasi, partisipasi masyarakat meliputi menerima hasil pembangunan seolah-olah milik sendiri, menggunakan atau memanfaatkan setiap hasil pembangunan, menjadikan atau mengusahakan suatu lapangan usaha, merawat secara rutin dan sistematis, mengatur kegunaan atau memanfaatkannya dengan menjaga dan mengamankannya dan mengembangkan

KESIMPULAN

Tingkat partisipasi masyarakat Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat dapat dilihat pada tahap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi yang tergolong baik

dalam partisipasi masyarakat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pembangunan dan pemanfaatan serta pemeliharaan.

Faktor pendukung

Adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa yang berkooperatif dan komunikasi efektif dalam meregulasi ADD di wilayah Desa Duria Kecamatan Lolofitu Moi Kabupaten Nias Barat sehingga pelaporan pertanggung jawaban dapat dilaporkan dengan waktu yang telah ditentukan. Partisipasi masyarakat meningkatkan karena kesadaran untuk membangun desa telah tertanam dari dalam diri mereka untuk berkontribusi dalam pengelolaan ADD. Sikap pemerintah desa yang transparan, akuntabel dalam memanfaatkan dana ADD. Masyarakat kritis dalam mengawasi pelaksanaan ADD sehingga meminimalisir terjadinya penyelewengan dana ADD

Faktor Penghambat

Keterbatasan pada dana yang masih minimalis yang akan diperuntukan bagi kemajuan masyarakat desa khususnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Minimnya ketersediaan dana ADD yang tidak semuanya dapat mengakomodir kebutuhan masyarakat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Inyoman Sumaryadi (2010) "Sosiologi Pemerintahan". Penerbit:Ghalia.Indonesia
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2013: 2) "*Desa adalah suatu kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan*"
- Korten (dalam Darmada, 2015) "Pengaruh PAD, Dana Perimbangan dan SiLPA terhadap Kualitas Pembangunan Manusia dengan Alokasi Belanja Modal sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi 18 Medan 16-19 September 2015"
- Miles, Huberman (2009) "Analisis Data Kualitatif". Jakarta: UI-Press"
- Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang No.11 tahun 2009 tentang "Kesejahteraan Sosial"
- Pasal 1 Bab I UU Nomor 6 Tahun 2014 Tentang "Desa"
- Ralph Linton (dalam Soerjono Soekanto, 2006) "Sosiologi Suatu Pengantar" (Jakarta: Raja Grafindo Persada)"
- Rogers (Harun 2011) "Komunikasi pembangunan dan perubahan sosial: Perspektif dominasi, Kaji ulang, dan teori krisis, Rajawali pers, Jakarta"
- Siti Irene (2011) "Desentralisasi dan Partisipasi masyarakat dalam pendidikan", Yogyakarta: pustaka belajar
- Sjafrizal. (2016) "Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Era Otonomi". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada"
- Sondang P Sinaga (2008) "Manajemen sumber daya manusia" Edisi Pertama. Jakarta: Binapura Aksara"
- Sunarti E. (2012) "Tekanan Ekonomi dan Kesejahteraan Objektif Keluarga di Pedesaan dan Perkotaan". Prosiding Seminar Hasil-Hasil Penelitian IPB. Bogor [ID]: LPPM"
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang "Desa"